

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru (Sagala, 2012:61). Pada hakikatnya belajar bahasa bertujuan agar siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam kehidupan manusia, tentu tidak pernah terlepas dari bahasa yang ia gunakan, bahkan sejak manusia belum bisa mengeluarkan bunyi dengan jelas dan dapat dimengerti dengan orang lain.

Haris dalam Tarigan (2008:1) mengungkapkan bahwa pada pembelajaran bahasa Terdapat empat komponen diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut diatas saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan saling berurutan. Manusia ketika belum dewasa mendengar orang disekitarnya berbicara dengan bahasanya, kemudian lambat laun manusia itu dapat mengerti dan bisa mengucapkan apa yang pernah didengarnya, dengan kemampuannya berbicara untuk menyampaikan maksud yang ingin ia sampaikan, lalu seiring berkembangnya pengetahuan dan kemampuan berpikir, manusia dapat mempelajari keterampilan berbahasa selanjutnya yakni membaca dan menulis.

Dari keempat keterampilan berbahasa yang telah diungkapkan tersebut diatas, maka keterampilan keterampilan yang akan digunakan penelitian ini adalah keterampilan berbicara pada anak SD. Berbicara merupakan cara manusia berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya untuk mengekspresikan, menyampaikan maksud dan informasi kepada orang lain secara lisan. Pembelajaran berbicara memegang peranan penting disamping keterampilan-keterampilan lain dalam bahasa. Untuk itu guru perlu merancang pembelajaran sedemikian rupa agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Untuk mencapai keberhasilan itu tentu tidaklah mudah, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari guru untuk dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan, dalam hal ini kreatifitas dan kecerdasan memilih metode akan sangat menentukan keberhasilan dalam mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka keterampilan berbicara di kelas V SDN Sukanegara 1 Kecamatan Pontang didapati adanya kesulitan, terutama dalam hal keterampilan berbicara siswa. Dalam berbicara siswa dikelas masih terlihat gugup dan tidak terstruktur jika diajak berkomunikasi, dan kurang dalam penggunaan kosakata. Hal itu mengakibatkan siswa terlihat malas untuk mengerjakan sesuatu jika terdapat hal-hal yang belum dipahami. Begitu pula guru dalam menyampaikan materi kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, maka sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut diatas, perlu kiranya suatu pembaharuan pada proses pembelajaran dikelas, yaitu dengan menggunakan metode sosiodrama. Dengan maksud agar siswa dalam pembelajaran lebih aktif sesuai dengan peranannya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sagala (2012:213) mengungkapkan bahwa metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan atau mempertontonkan tingkah laku dalam hubungan sosial. Jadi, metode sosiodrama ialah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi social yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin membantu permasalahan yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan keterampilan berbicara melalui penelitian tindakan kelas yang dibuat dalam bentuk skripsi dan berjudul : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (PTK di SDN Sukanegara 1 Kecamatan Pontang Kabupaten Serang)

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian secara umum dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama pada siswa kelas V SDN Sukanegara 1?
2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Sukanegara 1 dengan menggunakan metode sosiodrama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama pada siswa kelas V SDN Sukanegara 1.
2. Ingin meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Sukanegara 1 dengan menggunakan metode sosiodrama.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru
 - a. Memahami metode yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode mengajar tersebut.
1. Manfaat bagi siswa
 - a. Memudahkan siswa dalam mengurangi kesulitan pada kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara.
 - c. Untuk memotivasi siswa agar belajar lebih baik lagi.
2. Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan metode pembelajaran sosiodrama.
 - b. Mengetahui permasalahan secara langsung, dan
 - c. Menambah wawasan terhadap dunia pendidikan
3. Manfaat bagi sekolah

Ingin meningkatkan kualitas sekolah dengan menawarkan suatu metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul dalam penelitian ini, peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara

Menurut Tarigan (2008:16) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan.

2. Metode sosiodrama

Menurut Sagala (2012:213) metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan atau mempertontonkan tingkah laku dalam hubungan social. Jadi, metode sosiodrama ialah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk

mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.



Nurjanah, 2013

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SOSIODRAMA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu